

PROSIDING SEMMAU 2017

SEMINAR NASIONAL & KONFERENSI
SISTEM INFORMASI,
INFORMATIKA & KOMUNIKASI

TEMA:
E - BUSINESS SEBAGAI DAYA DUKUNG
INDUSTRI KREATIF

Kupang, 25 November 2017

BUKU 3

ISBN: 978-602-73628-0-2



STIKOM UYELINDO KUPANG



PROSIDING SEMMAU 2017

Penulis,
Pemakalah SEMMAU 2017

Penerbit,
STIKOM UYELINDO KUPANG

PROSIDING SEMMAU 2017

KOMITE

Penulis:

Pemakalah Seminar Nasional & Konferensi Sistem Informasi, Informatika & Komunikasi (SEMMAU 2017)

ISBN : 978-602-73628-0-4

Komite Program:

Prof. Daniel Herman Fredy Manongga, M.Sc., Ph.D. (UKSW)
Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M. Kom (UKSW)
Prof. Mustafid (UNDIP)
Prof. Dr.Ir. Kuswara Setiawan, M.T. (UPH)
Dr. Ir. Rila Mandala, M.Eng. (ITB)
Dr. Achmad Nizar, S. Kom., M.Kom. (UI)
Ir. Dana Indra Sensuse, M.Lis., Ph.D. (UI)

Penyunting:

Max ABR. Soleman Lenggu. S. Kom., M.T.
Skolastika Siba Igon, S. Kom., M.T
Reza Hardi Nugroho
Henry Max Matchless Ratmo
Fransiskus Xaverius Pey Tae
Eko D. Rihibiha
Yohana Stefania Pipa Wea
Immanuel M. Laka
Ritwan Banu
Maissy P. Babar
Frialdhy S. Ketty
Maestryn A. Taeko
Muhammad Bdariyadi
Barnabas Sarbunan

Desain Sampul:

Max Lenggu

Redaksi :

Dapur Semmau

Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengembangan pada Masyarakat
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.
Telp.(0380)8554501, Fax (0380) 8554501
Email : semmau@uyelindo.ac.id
<http://www.semmau.uyelindo.ac.id>.

Penerbit :

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Komputer (STIKOM) Uyelindo Kupang.
Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kayu Putih, Kupang, NTT, Indonesia.
Telp.(0380)8554501, Fax (0380) 8554501
Email : stikom@uyelindo.ac.id
<http://www.uyelindo.ac.id>.

Cetakan ketiga November 2017

Hak Cipta di Lindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit.

PROSIDING SEMMAU 2017

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadirat Allah Yang Maha Kuasa yang tanpa henti mengucurkan rahmat dan karuniaNya, baik kurunia sehat, rejeki, kecerdasan, kemauan, dan bahkan juga karunia dalam bentuk kesadaran dan kemampuan bersyukur kepadaNya, dan dengan ijinnya Prosiding Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2017 dengan Tema “*E-BUSSINES* SEBAGAI DAYA DUKUNG INDUSTRI KREATIF” dapat kami terbitkan.

Buku Prosiding ini berisi sekumpulan *Paper* dari hasil penelitian ilmiah yang telah diseleksi, untuk dipresentasikan dalam kegiatan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2017 dan bertempat di *Ballroom* Swiss Belinn Kristal Hotel Kupang Nusa Tenggara Timur pada tanggal 25 November 2017, kegiatan ini diikuti oleh peserta pemakalah yang berasal dari berbagai perguruan tinggi yang tersebar di kawasan Nusa Tenggara Timur (NTT), maupun di luar NTT, yang terdiri dari 26 makalah dari para peserta pemakalah.

Seminar Nasional yang bertemakan “*E-BUSSINES* SEBAGAI DAYA DUKUNG INDUSTRI KREATIF” ini menghadirkan pembicara utama berkelas nasional yakni Prof. Dr. Ir. Eko Sedyono, M. Kom.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Reviewer Paper dan pihak-pihak yang telah membantu penyelenggaraan Seminar Nasional dan Konferensi Sistem Informasi, Teknik Informatika, dan Komunikasi (SEMMAU) tahun 2017 ini. Semoga prosiding ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Akhir kata, jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar maupun dalam penerbitan buku prosiding ini mohon dimaafkan. Semoga apa yang telah kita lakukan ini bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan negara dimasa depan. Amin.

Kupang, November 2017
Panitia,

Sumarlin

PROSIDING SEMMAU 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
OPTIMALISASI PEMAHAMAN MATERI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DENGAN KONTEN BERBASIS MULTIMEDIA (STUDI KASUS PADA SMP SATU ATAP MORO – ENDE). <i>Agustinus Lambertus Suban.</i>	394 - 399
APLIKASI PENILAIAN DOSEN DAN STAF PADA STIKOM ARTHA BUANA KUPANG BERBASIS ANDROID. <i>Ahmad Haidaroh, Fajar Riski Maulidan.</i>	400 - 408
PETA RUTE ANGKUTAN UMUM KOTA KUPANG BERBASIS <i>MOBILE GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM</i> <i>Benyamin Jago Belalawe, Benediktus Yoseph Bhae, Petrus Katemba.</i>	409 - 413
ANALISIS POPULARITAS WEBSITE PEMERINTAH KOTA DI SUMATERA SELATAN. <i>Dien Novita, Lisa Amelia Fransen</i>	414 -419
E-COMMERCE SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DALAM PEMASARAN KERIPIK HASIL INOVASI DI KOTA BOYOLALI. <i>Donna Setiawati.</i>	420 - 427
SISTEM INFORMASI PUBLIK RUMAH TANGGA MISKIN PADA KABUPATEN SUMBA TIMUR. <i>Edwin Ariesto Umbu Malahina, Emanuel Safirman Bata</i>	428 - 435
CARA PEMBERANTASAN HAMA TANAMAN KAKAO DENGAN METODE <i>MULTIMEDIA DEVELOP LIFE CYCLE</i> GUNA MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN KAKAO BERBASIS ANDROID. <i>Febriyanti Alwisye Wara, Imelda Dua Reja.</i>	436 - 439
PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELINTAS BATAS WILAYAH NEGARA RI DAN RDTL. <i>Fransiskus M.H. Tjiptabudi, Skolastika S. Igon.</i>	440 - 446
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN UNTUK PENENTUAN MINAT DENGAN METODE <i>ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS</i>. <i>Gregorius William Meno, Dony M. Sihotang, Tiwuk Widiastuti.</i>	447 - 452
APLIKASI ANDROID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KARDIOVASKULER PADA PEREDARAN DARAH MANUSIA. <i>Imelda Dua Reja, Febriyanti Alwisye Wara, Bastian Texaniwin Nakoda.</i>	453 - 458
PEMANFAATAN APLIKASI PEMBELAJARAN BUDAYA TIMOR TENGAH SELATAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN RASA CINTA TANAH AIR. <i>Mardhalia Saitakela, Skolastika S. Igon.</i>	459 – 462

PROSIDING SEMMAU 2017

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA INDIVIDU PEGAWAI DI KOPERASI PEGAWAI NEGERI SIPIL BHAKTI HUSADA.	463 – 467
<i>Maria Florentina Rumba, Yosafat Pati Koten</i>	
SISTEM TEMU BALIK INFORMASI DOKUMEN TEKS MENGGUNAKAN VECTOR SPACE MODEL.	468 – 473
<i>Mariam Fatima Somu, Paulina Aliandu, Paskalis Andi Nani.</i>	
PENENTUAN LARVA TIRAM MUTIARA TERBAIK SEBAGAI PENGHASIL MUTIARA UNGGUL DENGAN LOGIKA FUZZY.	474 – 481
<i>Marselina Dorce Tlaan, Marinus I.J. Lamabelawa.</i>	
PEMETAAN TEMPAT WISATA KABUPATEN ROTE NDAO BERBASIS WEB GIS.	482 – 486
<i>Menhya Snae, Max ABR S Lenggu, Benediktus Y. Bhae.</i>	
DETEKSI CALON KREDITUR MOTOR DENGAN NAÏVE BAYES CLASSIFIER (STUDI KASUS: PT. FIF CABANG KUPANG).	487 – 494
<i>Miransyah Koroh, Marlinda Vasty Overbeek.</i>	
PENERAPAN GOOGLE MAPS DALAM MENENTUKAN LOKASI-LOKASI WIFI CORNER DI KOTA KUPANG BERBASIS ANDROID.	495 – 498
<i>Muhammad Harits Ardiyanto, Yohanes Suban Belutowe.</i>	
SISTEM TEMU BALIK DOKUMEN TEKS MENGGUNAKAN METODE BOOLEAN DAN TERM WEIGHT TF.IDF.	499 – 504
<i>Ni Putu Anggi Yuliani, Paulina Aliandu, Paskalis Andi Nani.</i>	
PENERAPAN METODE SMART (SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATING TECHNIQUE) DAN ALGORITMA K-NN (K-NEAREST NEIGHBOR) DALAM PENENTUAN STATUS KESEHATAN BAYI BARU LAHIR DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KUPANG	505 – 511
<i>Omar Bilham Tamonob, Kornelis Letelay, Sebastianus Mola.</i>	
SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN CALON PENERIMA BEASISWA PADA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS NUSA NIPA MENGGUNAKAN METODE AHP.	512 – 515
<i>Petrus Wolo, Stefania Memen Tupen, Yosep P. Minggu.</i>	
FUTURE COMPUTING PROFESSION.	516 – 522
<i>Raul Bernardino, Hasibun Asikin</i>	
INFORMASI LOKASI DAERAH PENGHASIL KOMODITI UNGGULAN DI KABUPATEN KUPANG BERBASIS ANDROID.	523 – 527
<i>Remerta Noni Naatonis, Skolastika S. Igon.</i>	
PENERAPAN CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT PADA APLIKASI PEMASARAN KAIN TENUN IKAT KHAS FLORES BERBASIS ANDROID.	528 – 534
<i>Sumarlin, Dewi Angraini.</i>	

PROSIDING SEMMAU 2017

- DESAIN MODEL INFORMASI DANA DESA BERBASIS WEB (STUDI KASUS DESA TANINI KECAMATAN TAKARI KABUPATEN KUPANG).** 535 – 543
Yohanes Payong, Antonio Soares, Venansius A. K. Ga'a
- ANALISA CITRA UNTUK KLASIFIKASI KAYU BANGUNAN.** 544 – 547
Yohanes Suban Belutowe
- IMPLEMENTASI METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* UNTUK SELEKSI PENERIMAAN BEASISWA BIDIK MISI DI POLITEKNIK NEGERI SAMARINDA.** 548 – 554
Yusni Nyura, Damar Nurcahyono.

ANALISIS POPULARITAS WEBSITE PEMERINTAH KOTA DI SUMATERA SELATAN

Dien Novita¹, Lisa Amelia Fransen²

¹Sistem Informasi, STMIK GI MDP

²Komputerisasi Akuntansi, STMIK GI MDP

¹dien@mdp.ac.id, ²lisa@mdp.ac.id

Abstrak

Dalam bidang pemerintahan dikembangkan sistem *e-Government* baik di pemerintah pusat maupun daerah. Penerapan teknologi informasi bidang pemerintahan di Indonesia, dengan mengembangkan sistem *e-Government* ditandai dengan pembuatan *website* pemerintahan. Pengembangan sistem tersebut tentunya akan diukur keberhasilannya agar dapat mengetahui sudah sejauhmana pencapaian yang dihasilkan. Dengan banyaknya instansi pemerintahan baik di level pusat sampai ke daerah, maka tentulah akan begitu kompleks komponen yang akan diukur atau dinilai. Maka dari itu dalam penelitian ini dilakukan analisis penilaian khususnya popularitas *website* pemerintahan kota, khususnya di Sumatera Selatan. Dalam penelitian ini, dilakukan penilaian peringkat popularitas dari *web* pemerintah kota di Sumatera Selatan dengan menggunakan perangkat Alexa untuk 3 parameter, yaitu *global rank*, *bounce rate*, dan *total link*. Penelitian ini adalah penelitian lanjutan, menganalisis popularitas *website* untuk ketiga parameter tersebut tahun 2016 dan 2017. Hasil penelitian menunjukkan peringkat popularitas dari ketiga parameter, rata-rata mengalami kenaikan dari tahun 2016. Parameter *bounce rate* meningkat rata-rata sebesar 37,25%, parameter *global rank* dengan rata-rata kenaikan sebesar 544.143 peringkat, dan parameter *total link* dengan rata-rata kenaikan sebesar 13 *link*.

Kata kunci: analisis, popularitas, *e-Government*, parameter, Alexa

1. PENDAHULUAN

Salah satu penerapan TIK dalam bidang pemerintahan adalah dengan mengimplementasikan *e-Government* pada level negara, provinsi, kota, dan kabupaten. Ketika *e-Government* sukses dilakukan, maka terwujudlah istilah layanan pemerintah berbasis *online*. Ada tiga tugas utama dalam inovasi layanan pemerintahan berbasis TIK tersebut, yaitu inovasi layanan masyarakat G2B (*Government to Citizen*), inovasi layanan bisnis G2B (*Government to Business*), dan inovasi cara kerja pemerintahan G2G (*Government to Government*). Telah banyak diketahui bahwa implementasi *e-Government* di banyak negara tidak menemui harapan. Salah satu studi menunjukkan bahwa 35 persen dari program-program *e-Government* di dunia mengalami kegagalan, 50 persen adalah kegagalan parsial, dan hanya 15 persen yang dianggap berhasil[1].

Untuk evaluasi keberhasilan penerapan *e-Government* perlu dilakukan pengukuran seperti yang dilakukan oleh lembaga PBB dengan menggunakan gabungan dari indeks pengukuran web, indeks infrastruktur telekomunikasi, dan indeks sumber daya manusia[2]. Maka dari itu, Untuk evaluasi terhadap keberhasilan penerapan *e-Government* tersebut perlu dilakukan penilaian

terhadap portal atau *website* sebagai tonggak awal penerapan *e-Government*.

Riset dan dokumentasi praktik-praktik terbaik di berbagai negara menyarankan tiga tahapan dasar dalam mengembangkan *e-Government*. Yang pertama ialah pembangunan konektivitas dan infrastruktur, yang kedua ialah pengembangan konten atau aplikasi, dan yang ketiga ialah sistem atau integrasi[3]. Konkrit dari langkah pertama adalah menyiapkan akses publik dan mengatasi kesenjangan digital, sedangkan langkah kedua adalah menyiapkan portal atau web pemerintahan, dan langkah ketiga adalah menyatukan sistem-sistem atau web yang ada. Maka dari itu perlunya penilaian atas pengembangan konten yang ada, untuk mengetahui keberhasilan penerapan *e-Government*.

Salah satu penilaian tersebut adalah melihat tingkat popularitas *website*. Dalam penelitian ini akan dilakukan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya tahun 2016[4]. Pada penelitian sebelumnya, telah dilakukan penilaian tingkat popularitas *website* pemerintah kota dan kabupaten di Sumatera Selatan, termasuk pemerintah provinsinya. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 4 pemerintah kota dan 13 pemerintah kabupaten. Penelitian ini dibatasi hanya menilai

popularitas *website* dari sisi eksternal saja sehingga menggunakan peringkat Alexa karena melanjutkan penelitian sebelumnya dan berdasarkan studi literatur yang dilakukan. Penilaian ini penting karena agar dapat menilai perkembangan yang terjadi dalam pelaksanaan *e-Government* di Indonesia khususnya kota-kota di Sumatera Selatan selama dua tahun terakhir, selain itu untuk membandingkan perkembangan yang ada dan dapat memberikan rekomendasi bagi pemerintah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 E-Government

E-Government secara umum dapat didefinisikan sebagai penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kinerja dari fungsi dan layanan pemerintah tradisional. Lebih spesifik lagi, *e-Government* adalah penggunaan teknologi digital untuk mentransformasi kegiatan-kegiatan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan penyampaian layanan [5]. Jadi intinya *e-Government* adalah proses perubahan pola layanan yang dilakukan pemerintah terhadap masyarakat dengan memanfaatkan teknologi, sehingga lebih praktis, cepat, dan bermanfaat. Pola layanan yang contoh sebelumnya berinteraksi harus bertatap muka dapat diganti dengan interaksi secara online dengan pemanfaatan internet melalui *mobile* dan komputer.

Tujuan dari *e-Government* ialah penyampaian layanan pemerintah kepada masyarakat dengan lebih efektif. Umumnya, semakin banyak layanan *online* yang tersedia dan semakin luas penggunaan layanan tersebut, maka akan semakin besar dampaknya terhadap *e-Government*. *E-Government* hanya akan berhasil apabila ada permintaan dan dukungan yang kuat dari sebagian besar masyarakat. Beberapa permintaan ini akan datang dari meningkatnya kesadaran akan peluang yang ditawarkan oleh penyampaian layanan pemerintah yang lebih cepat dan lebih baik. Masyarakat dan kalangan bisnis juga perlu dimotivasi untuk menggunakan layanan *e-government* melalui penyediaan konten digital yang dapat diakses, menarik, dan relevan. Secara khusus, hal-hal berikut harus diimplementasikan untuk meningkatkan permintaan dan dukungan bagi layanan *e-government*[3]:

1. Mengembangkan infrastruktur penyediaan layanan umum satu pintu yang *multi-channel*, meliputi pusat layanan masyarakat berbentuk fisik (di Indonesia, dikenal dengan layanan satu atap) dan tempat akses publik (*public access point*) lainnya seperti *telecentre*, *call center*, portal *web*, dan portal *mobile*
2. Mengimplementasikan ukuran-ukuran yang akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap transaksi yang didukung TIK dan berbagai interaksi lainnya dalam lingkungan digital

3. Meningkatkan pengembangan konten *mobile* dan *online* yang mudah digunakan, menarik, dan relevan, termasuk yang dikenal dengan '*killer applications*'

Mengimplementasikan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan TIK serta konten *mobile* dan *online*.

2.2 Penilaian Kualitas Layanan Pemerintah

Ada beberapa cara untuk menilai kualitas layanan pemerintah yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya. Salah satunya adalah penilaian terhadap peringkat *e-Government* yang dilakukan secara rutin setiap tahun oleh Direktorat e-Government Ditjen APTIKA –KEMKOMINFO RI (PeGI). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan acuan pengembangan dan pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintahan, mendorong peningkatan pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintahan melalui evaluasi yang utuh, seimbang, dan obyektif, dan mendapatkan peta kondisi pemanfaatan TIK di lingkungan pemerintahan secara nasional. Peningkatan yang dilakukan lembaga KEMKOMINFO ini adalah secara luas dari sisi penerapan *e-Government* untuk lima dimensi, yaitu[6]:

- Kebijakan
- Kelembagaan
- Infrastruktur
- Aplikasi
- Perencanaan

Cara lain untuk menilai kualitas layanan pemerintah adalah dengan E-Govsqual. E-Govsqual adalah kerangka dimensi untuk penilaian kualitas pelayanan yang merupakan hasil beberapa penelitian tentang kualitas *e-Government*. Dari penelitian tersebut menghasilkan beberapa atribut kualitas *e-Government* yang dimasukkan ke dalam enam kriteria utama yang dikenal dengan dimensi kualitas pelayanan *e-Government*, yaitu [7]:

- *Ease of Use* (kemudahan penggunaan) Seberapa mudah *e-Government* ini bagi masyarakat untuk bisa berinteraksi.
- *Trust* (kepercayaan) Kepercayaan masyarakat terhadap *e-Government* mengenai kebebasan dari risiko bahaya atau keraguan selama proses layanan secara online.
- *Functionality of the Interaction Environment* (fungsional dari interaksi lingkungan) Peran integral pada *e-Government* dalam memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi, yang memungkinkan pengumpulan informasi yang diperlukan, media utama untuk mengirimkan informasi secara *online*.
- *Reability* (keandalan) Sebagai kepercayaan masyarakat terhadap *e-Government* mengenai layanan pengiriman yang benar dan tepat waktu.

Istilah meliputi fungsi teknis yang benar (aksesibilitas dan ketersediaan) dan layanan yang akurasi sangat menjanjikan.

- *Content and Appearance of Information* (isi dan tampilan informasi) Kualitas dari informasi itu sendiri serta penyajian dan tata letaknya, seperti penggunaan yang tepat dari warna, grafis, dan ukuran halaman web.
- *Citizen Support* (pendukung) Bantuan yang diberikan oleh pemerintah untuk membantu masyarakat dalam pencarian informasi atau bertransaksi.

Cara lain untuk menilai kualitas layanan pemerintah khususnya berkaitan dengan pengembangan web pemerintah yaitu dengan melihat popularitas dari web tersebut yang banyak dilakukan para peneliti, menggunakan parameter yang ada di Alexa. Pengertian Alexa Rank secara terminology adalah nama situs yang memberikan berbagai informasi mengenai kualitas situs lain ataupun *website* maupun blog, dan rank berarti ranking atau peringkat. Jadi Alexa Rank adalah proses penilaian mengenai kualitas suatu situs web atau blog yang dilakukan oleh situs alexa.com berdasarkan tolok ukur tertentu seperti jumlah trafik pengunjung maupun kualitas kontennya, lalu di aplikasikan menjadi pemeringkatan atau susunan peringkat / ranking berupa widget alexa rank. Beberapa karakteristik Alexa adalah sebagai berikut[8]:

1. Semakin rendah nilai ranking Alexa suatu *website*, berarti semakin ramai kunjungan *user* ke *website* tersebut.
2. Ranking dari sebuah *website* didasarkan pada pengukuran *reach* dan *pageviews*. *Reach* diukur dengan melihat jumlah dari pengguna internet global yang mengunjungi situs tersebut sedangkan *Pageviews* merupakan jumlah total dari pengguna Alexa yang merequest URL sebuah *site*. *Request URL* yang berulang dari 1 user pada hari yg sama akan dihitung sebagai *single pageview*.
3. *Bounce rate* dihitung dari seberapa lama pengunjung tinggal dan menelusuri *website*.
4. Perhitungan Alexa secara *default* berdasarkan 3 bulan, namun disertakan juga tampilan perhitungan 7 hari dan 1 bulan.
5. Dapat mengetahui tingkat kecepatan *website*, dan membandingkan dengan standar kecepatan sebuah *website*.

2.3 Penelitian Terkait

Dari hasil studi literatur, diperoleh beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian Analisis Popularitas *Website* Pemerintah Kota di Sumatera Selatan ini seperti pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Relevansi
<i>Analisis Popularitas Website Pemerintah Daerah di Sumatera Selatan [4]</i>	Popularitas tertinggi untuk parameter Global Rank adalah <i>website</i> Pemerintah Kota Palembang. Popularitas tertinggi untuk parameter Bounce Rate adalah <i>website</i> Pemerintah Kabupaten Banyuasin. Popularitas tertinggi untuk parameter Total Link adalah <i>website</i> Pemerintah Kabupaten Banyuasin.	1. Perangkat pemeringkatan Alexa juga akan digunakan dalam penelitian. 2. Analisis popularitas <i>website</i> untuk pemerintah kota yang dilakukan dalam penelitian sekarang ini akan membandingkan hasil analisis pada penelitian ini.
<i>Analisis Situs Web Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Menggunakan Perangkat Pemeringkatan Alexa [8]</i>	Hasil penelitian menunjukkan penilaian 3 situs web yang dianalisis dari parameter popularitas (rank global dan rank Indonesia), bounce rate, dan kecepatan waktu loading.	1. Perangkat pemeringkatan Alexa juga akan digunakan dalam penelitian. 2. Parameter <i>global rank</i> dan <i>bounce rate</i> akan digunakan dalam penelitian.
<i>Popularitas Situs Web Pemerintah Daerah di Provinsi Bali [9]</i>	Hasil penelitian menunjukkan penilaian situs web di Provinsi Bali berdasarkan trafik (Alexa), <i>density keyword</i> (SEOquake), dan <i>time loading</i> (tools.Pingdom.com)	1. Perangkat pemeringkatan Alexa juga akan digunakan dalam penelitian. 2. Parameter <i>density keyword</i> akan digunakan dalam penelitian dengan perangkat Alexa.
<i>Evaluasi Implementasi E-Government Pada Situs Web Pemerintah Daerah Di Indonesia : Prespektif Content Dan Manajemen</i>	Hasil penelitian evaluasi implementasi e-Government pada situs pemerintahan dengan 6 unit analisis, yaitu informasi menu utama, tambahan, hubungan, akses,	Unit analisis jumlah link akan digunakan sebagai parameter dalam penelitian.

PROSIDING SEMMAU 2017

[10]	design, dan jumlah link.	
------	--------------------------	--

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) tahapan yang akan dilalui secara garis besar, yaitu input, proses, dan output. Rangkaian tahapan ini terdiri dari:

1. Input
Melakukan studi literatur dan pengumpulan data penunjang penelitian menggunakan parameter yang ada di Alexa.
2. Proses
Mengkomparasi popularitas *website* tahun 2016 dan 2017 serta komparasi popularitas 4 *website* pemerintah kota di Sumatera Selatan tahun 2017, yaitu:
 - www.palembang.go.id
 - www.pagaralamkota.go.id
 - www.lubuklinggaukota.go.id
 - www.kotaprabumulih.go.id

Peringkat popularitas *website* menggunakan Alexa dengan parameter *global rank*, *bounce rate* dan jumlah link terkait.

3. Output
Menggambarkan kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, kelemahan, serta penelitian lanjutan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peringkat popularitas *website* dalam penelitian ini menggunakan parameter yang ada di Alexa, tidak menggunakan indikator pengukuran seperti PeGI dan e-Govsqual dikarenakan kedua metode tersebut lebih menekankan penilaian kualitas pelayanan pemerintahan atau pengembangan sistem *e-Government* secara keseluruhan. Sedangkan dalam penelitian ini hanya menekankan penilaian popularitas *web* saja.

Hasil penilaian parameter popularitas *website* pemerintah Kota di Sumatera Selatan dengan Alexa tahun 2016, diperoleh hasil seperti Tabel 2 berikut:

Tabel 2 Penilaian *Website* Tahun 2016[11]

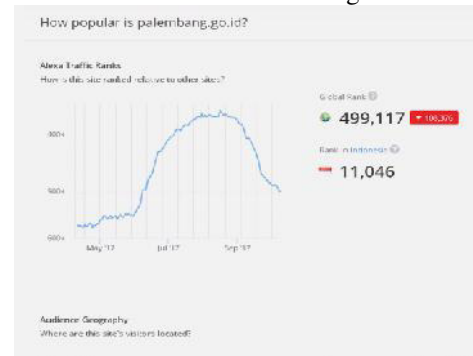
<i>Website</i>	<i>Global Rank</i>	<i>Bounce Rate</i>	<i>Total Link</i>
www.palembang.go.id/	682.997	31,50%	421
www.pagaralamkota.go.id/	3.849.051	-	157
www.lubuklinggaukota.go.id	1.881.679	28,00%	18
www.kotaprabumulih.go.id/	773.134	33,00%	33

Sedangkan hasil penilaian parameter popularitas *website* pemerintah Kota di Sumatera Selatan dengan Alexa tahun 2017 ini diperoleh hasil seperti Tabel 3 berikut:

Tabel 3 Penilaian *Website* Tahun 2017 [12]

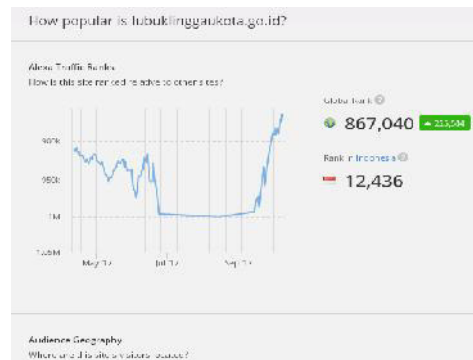
<i>Website</i>	<i>Global Rank</i>	<i>Bounce Rate</i>	<i>Total Link</i>
www.palembang.go.id/	499.117	48,20%	496
www.pagaralamkota.go.id/	2.408.452	81,60%	67
www.lubuklinggaukota.go.id	867.040	53,10%	57
www.kotaprabumulih.go.id/	1.235.679	58,60%	63

Berikut *Gambar 1* penilaian *Global Rank* di Alexa untuk *website* kota Palembang.



Gambar 1 Grafik *palembang.go.id* [12]

Gambar 2 berikut adalah penilaian *Global Rank* di Alexa untuk *website* kota Lubuk Linggau. Sedangkan untuk kota Prabumulih dan Pagar Alam tidak muncul tampilan grafik penggunaannya di Alexa.



Gambar 2 Grafik *lubuklinggau.go.id* [12]

Peringkat popularitas *dari* parameter *global rank* tahun 2017 jika dibandingkan tahun 2016 diperoleh seperti pada Tabel 4.

Tabel 4 Peringkat Popularitas dari Parameter *Global Rank* [11,12]

<i>Website</i>	<i>Peringkat Global Rank</i>	
	2016	2017
www.palembang.go.id/	1	1
www.lubuklinggaukota.go.id	3	2
www.kotaprabumulih.go.id/	2	3
www.pagaralamkota.go.id/	4	4

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4, *website* pemerintah kota Palembang (www.palembang.go.id) menempati peringkat ke-1 selama 2 tahun terakhir,

PROSIDING SEMMAU 2017

yang artinya dari *keempat website* pemerintah kota di Sumatera Selatan, *website* Kota Palembang paling banyak pengunjungnya. Sebaliknya *website* Kota Pagar Alam (www.pagaralamkota.go.id) paling sedikit pengunjungnya. Salah satu faktor penyebab rendahnya *Global Rank* Kota Pagar Alam dibandingkan kota Palembang, karena jumlah penduduk kota Palembang yang jauh lebih banyak dibandingkan penduduk kota Pagar Alam. Hal ini didukung dari hasil penelitian[13] yang menyatakan adanya korelasi positif antara jumlah penduduk dengan kesuksesan implementasi *e-Government*.

Peringkat *popularitas* dari parameter *bounce rate* diperoleh seperti pada Tabel 5. Semakin tinggi nilai *bounce rate* suatu *website*, berarti semakin lama pengunjung tinggal dan menelusuri *website* tersebut.

Tabel 5 Peringkat Popularitas Parameter *Bounce Rate* [11,12]

Website	Peringkat Bounce Rate	
	2016	2017
www.pagaralamkota.go.id/	4	1
www.kotaprabumulih.go.id/	1	2
www.lubuklinggaukota.go.id	3	3
www.palembang.go.id/	2	4

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5, *website* Kota Prabumulih (www.kotaprabumulih.go.id) di peringkat ke-1 pada tahun 2016, tetapi tahun 2017 digantikan oleh Kota Pagar Alam. Di *Global Rank*, kota Pagar Alam menduduki peringkat terendah dan Palembang di urutan teratas tetapi di parameter *Bounce Rate* ini, terjadi kebalikannya. Hal ini dikarenakan tingginya animo masyarakat untuk menggali informasi khususnya objek-objek wisata yang ada di kota Pagar Alam sebagai kota yang mempunyai potensi wisata yang sangat kaya di Sumatera Selatan.

Peringkat popularitas dari parameter *total link* diperoleh seperti pada Tabel 6. Semakin tinggi nilai *total link* suatu *website*, berarti banyak link yang disediakan maka semakin banyak informasi yang ditawarkan atau di tayangkan.

Tabel 6 Peringkat Popularitas Parameter *Total Link* [11,12]

Website	Peringkat Total Link	
	2016	2017
www.palembang.go.id/	1	1
www.pagaralamkota.go.id/	2	2
www.kotaprabumulih.go.id/	3	3
www.lubuklinggaukota.go.id	4	4

Untuk peringkat popularitas dari parameter *total link* seperti yang ditunjukkan pada Tabel 6, *website* kota Palembang (www.palembang.go.id) memiliki nilai *total link* yang paling tinggi artinya banyak *link* yang disediakan sehingga semakin

banyak informasi yang ditawarkan atau di tayangkan dalam *website* tersebut yang menduduki peringkat ke-1 selama 2 tahun berturut-turut. Dan untuk kota yang lain juga tidak mengalami perubahan. Tingginya *total link* yang tersedia untuk *website* kota Palembang tentu saja dikarenakan status kota Palembang sebagai ibu kota dari provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 7 berikut menampilkan besarnya kenaikan atau penurunan *Global Rank*, *Bounce Rate*, dan *Total Link* keempat *website* pemerintah Kota di Sumatera Selatan dari tahun 2016 ke tahun 2017.

Tabel 7 Kenaikan/Penurunan Peringkat *Website*

Website	Penurunan/Kenaikan		
	Global Rank	Bounce Rate	Total Link
www.palembang.go.id/	183.880	16,7%	75
www.pagaralamkota.go.id/	1.440.599	81,6%	90
www.lubuklinggaukota.go.id	1.014.639	25,1%	39
www.kotaprabumulih.go.id/	462.545	25,6 %	30

Tabel 7 menunjukkan bahwa untuk peringkat *global rank* keempat *web* pemerintah kota di Sumatera Selatan dari tahun 2016 ke tahun 2017, rata-rata mengalami kenaikan peringkat kecuali untuk *web* pemerintah kota Prabumulih, sehingga rata-rata kenaikan sebesar 544.143 peringkat. Artinya terjadi kenaikan peringkat *web* pemerintahan tersebut dengan banyaknya pengunjung yang mengakses.

Untuk peringkat *bounce rate* keempat *web* pemerintah kota di Sumatera Selatan dari tahun 2016 ke tahun 2017, mengalami kenaikan dengan rata-rata 37,25%. Artinya terjadi peningkatan waktu sebesar 37,25% untuk pengunjung mengakses atau menelusuri *website* pemerintahan tersebut.

Untuk peringkat *total link* keempat *web* pemerintah kota di Sumatera Selatan dari tahun 2016 ke tahun 2017, rata-rata mengalami kenaikan peringkat kecuali untuk *web* pemerintah kota Pagar Alam, sehingga rata-rata kenaikan sebesar 13 *link*. Artinya terjadi kenaikan jumlah *link* terkait yang ditambahkan di *web* pemerintahan tersebut.

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisis Popularitas *Website* Pemerintah Kota di Sumatera Selatan adalah sebagai berikut:

1. Analisis popularitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga parameter, yaitu *Global Rank*, *BounceRate*, dan *Total Link* menggunakan perangkat Alexa.
2. Analisis popularitas yang dilakukan adalah dengan membandingkan penilaian popularitas tahun 2017 dengan tahun sebelumnya.

3. Hasil analisis diperoleh rata-rata dari ketiga parameter mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu parameter *bounce rate* meningkat sebesar 37,25%, parameter *global rank* dengan rata-rata kenaikan sebesar 544.143 peringkat, dan parameter *total link* dengan rata-rata kenaikan sebesar 13 *link*. Sehingga dapat disimpulkan tahun 2017 website pemerintah kota di Sumatera Selatan lebih populer dari tahun sebelumnya.
4. Meningkatnya peringkat dari ketiga parameter yang digunakan dalam penelitian ini, bukan sebagai tolok ukur keberhasilan pemanfaatan teknologi dalam bidang *e-Government*, tetapi sebagai penunjang untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah yang berwenang dalam bentuk pengambilan keputusan agar dapat selalu berusaha meningkatkan kualitas informasi publik di Provinsi Sumatera Selatan.
5. Terbatasnya perangkat penilaian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur popularitas website pemerintahan, memungkinkan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan berbagai perangkat penilaian yang lain yang tidak terbatas hanya mengukur popularitas *web*.
6. Dapat juga dilakukan penelitian lanjutan untuk membandingkan *website* pemerintahan kota di Sumatera Selatan tidak hanya dengan membandingkan hasil tahun atau periode sebelumnya, seperti dalam penelitian ini, tetapi membandingkannya dengan *website* pemerintah kota lain yang sudah masuk kategori populer atau berhasil.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Birokrasi pemerintah dipersyaratkan melekat teknologi informasi sebagai pelayan masyarakat dalam era digital, sehingga masyarakat dapat lebih mudah berinteraksi dengan pemerintah.
2. Perlunya sosialisasi program *e-Government* kepada masyarakat untuk memberi informasi kebijakan kepada masyarakat sehingga mendapat masukan tentang bagaimana kesiapan sosial masyarakat dan tingkat penerimaan masyarakat terhadap kebijakan *e-Government*.
3. Perlu ada peraturan perundang-undangan yang mengatur penerapan *e-Government* agar pemerintah lebih serius membenahi *website* pemerintah.

ofKorea, 20 September 2007).

- [2] E-Government Survey 2014, United Nation.
- [3] ESCAP/APCICT. "Akademi Esensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Pimpinan, Modul 3, 2009
- [4] Novita, Dien. Analisis Popularitas Website Pemerintah Daerah di Sumatera Selatan. KNTIA 2016. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
- [5] Forman. Mark.e-Government: Using IT to transform the effectiveness and efficiency of government (2005)
- [6] Direktorat e-Government Direktorat Jendral APTIKAKEMKOMINFO Republik Indonesia <http://pegi.layanan.go.id/>
- [7] Fuad, Achmad. Mudjahidin. Penilaian Kualitas Layanan E-Government Dengan Menggunakan Dimensi E-Govqual (Studi Kasus Pemerintah Provinsi Jawa Timur). Jurnal TEKNIK POMITS Vol. 1, No. 1, (2013) 1-6
- [8] Widayanti R.. Utsalina D.S. Analisis Situs Web Perusahaan Jasa Pengiriman Barang Menggunakan Perangkat Pemingkatan Alexa. SMATIKA Jurnal.Volume 05. No.1. 2015
- [9] Feoh. G.. Linawati. Wirastuti. Ni Made A ED.Popularitas Situs WebPemerintah Daerah di Provinsi Bali. Jurnal Teknologi Elektro. Vol. 13 No. 2.Juli-Desember 2014. Universitas Udayana
- [10] Sosiawan. Edwi Arief. Evaluasi Implementasi E-Government Pada Situs Web Pemerintah Daerah Di Indonesia : Prespektif Content Dan Manajemen. Seminar Nasional Informatika 2008. UPN "Veteran" Yogyakarta. 24 Mei 2008
- [11] www.alexacom, di akses tanggal 5 Agustus 2016
- [12] www.alexacom, diakses tanggal 2 Oktober 2017
- [13] Novita, Dien. Korelasi Korupsi dan jumlah Penduduk Terhadap Kesuksesan E-Government di Suatu Negara. Prosiding CSGTEIS Univ. Udayana. 2013. Bali

REFERENSI

- [1] National Information Society Agency,Bridging Asia through e-Government, (Asia e-Government Forum 2007, Seoul, Republic

STIKOM UYELINDO KUPANG

PROGRAM STUDI :
SISTEM INFORMASI (S1) TERAKREDITASI
TEKNIK INFORMATIKA (S1) TERAKREDITASI
TEKNIK INFORMATIKA (D3) TERAKREDITASI

Jalan Perintis Kemerdekaan I -Kayu Putih Kupang-NTT

Telp; 0380-8554500, 85554499, Fax.0380-8554502

Website: <http://www.uyelindo.ac.id>

Website: <http://www.semmanu.uyelindo.ac.id>

Email: stikom@uyelindo.ac.id, semmanu@uyelindo.ac.id

